

PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH (KPAID)  
DALAM PENDAMPINGAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL  
DI KABUPATEN TASIKMALAYA

(Studi Kasus Kekerasan Seksual Di Pesantren Al-Falah Kecamatan Bantarkalong  
Kabupaten Tasikmalaya)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan  
Sosiologi



**Disusun oleh:**

ELIS SOLIHAT

(2002002)

**MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**BANDUNG**

**2023**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH (KPAID)  
DALAM PENDAMPINGAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL  
DI KABUPATEN TASIKMALAYA**  
(Studi kasus kekerasan seksual di Pesantren Al-Falah Kecamatan Bantarkalong  
Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh:  
Elis Solihat

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pada Program  
Studi Magister Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia

© Elis Solihat 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, atau cara lainnya tanpa ijin dari peneliti

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH (KPAID) DALAM  
PENDAMPINGAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL  
DI KABUPATEN TASIKMALAYA**

(Studi Kasus Kekerasan Seksual Di Pesantren Al-Falah Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya)

**ELIS SOLIHAT  
NIM 2002002**

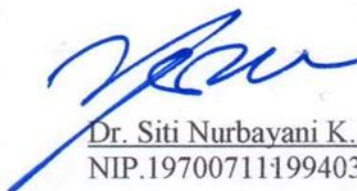
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Siti Komariah, M.Si., Ph.D  
NIP. 196804031991032002

Pembimbing II



Dr. Siti Nurbayani K., M.Si  
NIP. 197007111994032002

Penguji I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si  
NIP. 196604251992032002

Penguji II



Dr. Wilodati, M.Si  
NIP. 196801141992032002

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph.D  
NIP. 196804031991032002

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elis Solihat

NIM : 2002002

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) dalam pendampingan korban kekerasan seksual di Kabupaten Tasikmalaya”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2023  
Pembuat Pernyataan,

Elis Solihat

PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH (KPAID)  
DALAM PENDAMPINGAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL  
DI KABUPATEN TASIKMALAYA

(Studi kasus kekerasan seksual di Pesantren Al-Falah Kecamatan Bantarkalong  
Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh:

Elis Solihat

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Tasikmalaya semakin banyak terjadi di lingkungan terdekat yaitu di keluarga, hubungan pertemanan bahkan di lembaga pendidikan, seperti Pondok Pesantren, namun masih banyak yang luput perhatian pada kondisi korban kekerasan seksual karena hanya fokus pada hukuman yang diberikan pada pelaku, padahal trauma pasca kejadian dan resiko kehilangan masa depan senantiasa akan dialami oleh mereka yang menjadi penyintas kekerasan seksual, hal inilah yang mendorong Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya melakukan berbagai upaya untuk melindungi hak-hak korban salah satunya dengan pendampingan terhadap anak-anak yang menjadi korban kekerasan seksual. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan purposive sampling sebagai informan penelitian. melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah *pertama* Kekerasan seksual terhadap anak-anak ini terbagi kedalam bentuk kekerasan seksual ringan (ucapan yang tidak pantas) dan sedang (meraba bagian tubuh korban), kemudian korban juga mendapatkan stigamatisasi negatif dari keluarga pelaku dan sebagian teman-teman korban yang menolak kasus ini dilaporkan, kemudian kekerasan seksual dalam perspektif teori kontrol sosial dapat terjadi karena kurangnya kontrol keluarga dan masyarakat, kurangnya kelekatan dan komitmen terhadap nilai-nilai dan norma hingga keyakinan yang salah yang menganggap bahwa kekerasan seksual merupakan aib yang harus ditutupi namun juga kurang sadar mencari pertolongan, hal ini diperkuat oleh ketimpangan relasi kuasa antara pelaku sebagai guru dan korban sebagai murid, *kedua* pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk mengembalikan kondisi psikologis korban yang trauma terhadap kejadian yang dialaminya dan mengembalikan hak korban sebagai anak-anak sehingga bisa bersosialisasi kembali dimasyarakat. *Ketiga* berbagai hambatan seperti ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP), keterbatasan fasilitas dan juga sumber daya manusia, kurangnya dukungan psikososial ditengah keyakinan ditengah masyarakat bahwa kekerasan terhadap anak merupakan urusan pribadi termasuk kedalam tantangan yang harus dihadapi untuk menciptakan lingkungan yang aman dan ramah bagi kehidupan anak-anak di Indonesia.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah peningkatan kesadaran tentang bahaya kekerasan seksual dan bagaimana meningkatkan pendampingan terhadap anak-anak yang menjadi korban kekerasan seksual

Kata kunci : Anak, Kekerasan seksual, Pendampingan

## THE ROLE OF THE REGIONAL CHILD PROTECTION COMMISSION (KPAID) IN ASSISTING VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE

### IN TASIKMALAYA DISTRICT

(Case study of sexual violence at Al-Falah Islamic Boarding School, Bantarkalong District, Tasikmalaya Regency)

By:

Elis Solihat

#### ABSTRACT

Sexual violence against children in Tasikmalaya Regency is increasingly occurring in the immediate environment, namely in the family, friendship relationships and even in educational institutions, such as Islamic Boarding Schools, but there is still a lot of neglect of the condition of victims of sexual violence because it only focuses on the punishment given to the perpetrators, even though post-incident trauma and the risk of losing the future will always be experienced by those who are survivors of sexual violence, this is what encourages the Regional Child Protection Commission (KPAID) of Tasikmalaya Regency to make various efforts to protect the rights of victims, one of which is by assisting children who are victims of sexual violence. Researchers used a qualitative case study approach by selecting interviews with KPAI elements including the Chairperson, members and KPAID task force, especially those who assisted female santri who were victims of sexual abuse by unscrupulous Quran teachers at an Islamic Boarding School in Tasikmalaya Regency, then victims, witnesses and the Head of the Women and Children Protection Unit (Kanit) of the Tasikmalaya Regency Police, through interviews, observation and documentation studies. The results of this study are first, sexual violence against children is divided into mild (inappropriate speech) and moderate (groping the victim's body parts) forms of sexual violence and the victim also received negative stigmatization from the perpetrator's family and some of the victim's friends who refused to report this case, second, sexual violence in the perspective of control theory can occur due to lack of family and community control which is supported by the unequal power relations between the perpetrator as a teacher and the victim as a student., Secondly, the assistance carried out aims to restore the psychological condition of victims who are traumatized by the events they have experienced and restore the rights of victims as children so that they can socialize again in the community. Third, various obstacles such as the absence of Service Operational Standards (SOP), limited facilities and human resources, the belief in the community that violence against children is a common thing are challenges that must be faced to create a safe and friendly environment for the lives of children in Indonesia. Recommendations from this study are to increase awareness about the dangers of sexual violence and how to improve assistance to children who are victims of sexual violence.

Keywords: Assistance, Children, Sexual Violence

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *'Azza wa Jalla* atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) dalam pendampingan korban kekerasan seksual di Kabupaten Tasikmalaya**”. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya dan sahabatnya semoga kita termasuk kedalam umat yang mendapatkan syafaatnya, Amiin. Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Kekerasan seksual pada anak yang semakin sering terjadi, menjadi peringatan bagi kita semua sebagai bagian dari masyarakat akademik untuk melakukan kajian terhadap fenomena tersebut, terutama menganalisis bagaimana kehadiran Negara melalui pembentukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) melakukan kontrol sosial dengan ikut dalam pendampingan terhadap anak-anak yang menjadi korban kekerasan seksual, karena sampai saat ini fokus di masyarakat hanya pada penjatuhan hukuman bagi pelaku, namun masih abai pada proses pemulihan kondisi korban, sehingga penulis tertarik meneliti bagaimana pendampingan yang dilakukan oleh KPAID Kabupaten Tasikmalaya pada santriwati yang menjadi korban kekerasan seksual oleh gurunya di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya yang mendapatkan perhatian besar dari Pemerintah dan masyarakat pada tahun 2021. Berlangsungnya penelitian ini berkat dukungan dan arahan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dan seluruh

informan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan mudah-mudahan dapat berkontribusi positif dalam penanganan dan pencegahan kasus kekerasan seksual di Indonesia salah satunya dengan penyusunan modul maupun karya tulis ilmiah yang terpublikasikan di jurnal nasional.

Bandung, Juli 2023

Elis Solihat

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan tesis ini menemui begitu banyak hambatan dan tantangan, sehingga selesainya tesis ini adalah berkat dorongan, bantuan, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, dan juga kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd., MA. Sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di kampus terbaik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
2. Prof. Dr.H. Syihabuddin, M.Pd sebagai direktur Sekolah Pascasarjana UPI beserta jajarannya yang telah memfasilitasi seluruh kegiatan perkuliahan mahasiswa dengan baik
3. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta jajarannya yang memfasilitasi seluruh kegiatan akademik mahasiswa FPIPS dengan maksimal
4. Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si, P.hD sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi yang telah melaksanakan tugas serta memberikan kebijakan



dengan maksimal, sehingga Program Studi Pendidikan Sosiologi dapat terus berkembang dengan baik. Sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelatenan, serta selalu dapat meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, bimbingan, saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.

5. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si, sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta dorongan dan arahan yang sangat membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Dikdik Jafar shodiq sebagai suami sekaligus teman diskusi yang telah memberikan dukungan yang begitu besar dan juga memberikan begitu ruang dan kesempatan sehingga peneliti bisa berkembang sampai pada titik ini yaitu melanjutkan pendidikan Magister dan menyelesaikan penyusunan tesis.

7. Yumna dan Annasya, anak-anak penulis yang selalu memberikan berbagai hikmah dan inspirasi untuk menjadi orang tua yang harus terus belajar memperbaiki diri dan memberikan kehidupan yang lebih baik buat kalian.

8. Abah dan umi yang tidak pernah lelah berdoa dan selalu memberikan nasihat bahwa kehidupan adalah ujian bagi manusia sehingga yang terbaik adalah mereka yang maksimal berikhtiar dan tawakal pada Gusti Allah. Juga adik dan kakak penulis yang selalu hadir untuk menjadi *support system* sehingga peneliti selalu memiliki alasan untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

8. Bapak Ato Rinanto, S.IP, Novi,S.Sos dan Seluruh unsur KPAID Kabupaten Tasikmalaya lainnya yang memberikan dukungan penuh dalam pengumpulan data dan selalu memberikan kesempatan yang luas sehingga peneliti dapat terlibat dalam berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi perlindungan anak, dan yang memberikan pengalaman yang berharga saat dilibatkan dalam pendampingan korban kekerasan seksual.

8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa S2 Pendidikan Sosiologi angkatan 2020 diantaranya Febri, Intan, Dio, Anis, Ayu, Dila, Irda dan juga yang lainnya yang selalu memberikan dukungan moril sehingga penulis selalu bersemangat mengikuti perkuliahan.

9. Bu entit, Teh Nunik, Neng Astri, Tika, Neng Hajjah Tati Semua Grup GM, dan seluruh rekan guru MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya yang selalu kebersamai dan memberikan saran dan dukungannya sehingga peneliti bisa melaksanakan pembelajaran di Madrasah sekaligus melaksanakan penelitian ini.

10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu atas bantuan yang telah diberikan. Penulis memohon maaf karena tidak dapat membalas kebaikan semua orang yang telah membantu penulis.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah peneliti sebutkan menjadi amalan baik dan dibalas kebaikannya oleh Allah *subhanahu wa ta'ala, Aamiin ya rabbal 'alamiin.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v

<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Struktur Organisasi Tesis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Konsep Pesantren.....	9
2.2. Definisi anak.....	11
2.3. Konsep Penyimpangan perilaku.....	13
2.3.1. Konsep Kekerasan Seksual.....	15
2.3.2. Bentuk kekerasan seksual.....	17
2.3.3. Dampak kekerasan seksual.....	19
2.4. Konsep pedampingan dalam penanganan kekerasan pada anak.....	22

2.5. Teori Kontrol Sosial.....	27
2.6. Teori Relasi Kuasa.....	33
2.7. Penelitian yang relevan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1. Desain Penelitian.....	40
3.2. Informan dan lokasi penelitian.....	41
3.3. Teknik pengumpulan data .....	43
3.3.1. Wawancara.....	43
3.3.2. Observasi.....	44
3.3.3. Studi dokumentasi.....	46
3.4. Uji keabsahan data .....	47
3.4.1. Triangulasi sumber data.....	47
3.4.2. Triangulasi teknik pengumpulan data.....	48
3.5. Analisis data.....	49
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1. Profil KPAID Kabupaten Tasikmalaya.....	51
4.2. Gambaran Umum kekerasan anak di Kabupaten Tasikmalaya.....	55
4.3. Temuan Penelitian.....	58
4.3.1. Bentuk kekerasan seksual terhadap santriwati di Pesantren Al-Falah Kecamatan Bantarkalong Tasikmalaya.....	59
4.3.2. Peran KPAID dalam melaksanakan pendampingan korban....	67

1. Peran sebagai fasilitator dan motivator dalam melakukan penelaahan atau assement.....	71
2. Peran sebagai mediator dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.....	74
3. Peran Advokasi dalam memberikan laporan kepada pihak berwajib.....	78
4.3.3. Faktor penghambat KPAID dalam melaksanakan pendampingan korban.....	83
1. Standar Operasional Prosedur (SOP).....	83
2. Keterbatasan sarana dan sumber daya.....	85
3 Terbatasnya dukungan psikososial bagi korban.....	88
4.4. Pembahasan.....	85
4.4.1. Bentuk kekerasan seksual terhadap santriwati di Pesantren Al-Falah Kecamatan Bantarkalong Tasikmalaya.....	90
4.4.2 Implementasi Peran KPAID dalam pendampingan korban.....	98
1. Peran sebagai fasiliator dan motivator dalam melakukan penelaahan kasus atau assessment.....	98
2. Peran sebagai mediator dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.....	108
3. Peran advokasi dalam memberikan laporan kepada pihak berwajib.....	110
4.4.3. Faktor Penghambat.....	113
1. Standar operasional Prosedur (SOP).....	116

2. Keterbatasan sumber daya.....	119
3. Terbatasnya dukungan psikososial bagi korban.....	112
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>123</b>
5.1. Simpulan.....	123
5.2. Implikasi.....	126
5.2. Rekomendasi.....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>125</b>

### **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1. Kantor KPAID Kabupaten Tasikmalaya
- Gambar 2. Teknik Triangulasi Sumber Data
- Gambar 3. Teknik Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Gambar 4. Kegiatan sosialisasi KPAID Kabupaten Tasikmalaya

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Informan

Tabel 2. Bentuk kekerasan seksual anak di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya

**DAFTAR PUSTAKA**



## Buku

- Hawari, D. (2013). *Kekerasan Seksual Pada anak*. Penerbit Universitas Indonesia
- Kemal Darmawan, M. (2018). *Teori Kriminologi*. Universitas Terbuka
- Martono, N. (2014). *Sosiologi Pendidikan: Michael Foucault, Pengetahuan, kekuasaan, disiplin, hukuman dan seksualitas*. Rajawali Press
- Primawati, A. (2019). *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Universitas Terbuka
- Abdullah, M. (2019). Rumah aman bagi korban kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan di Aceh (Studi Kasus P2TP2A Provinsi Aceh). *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 9(2). <https://doi.org/10.22373/dusturiyah.v9i2.5319>
- Alvi, A. (2018). Komunikasi Inklusi Framing Sebagai Upaya Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual (Study Kasus Korban Kekerasan Seksual UPTD Dinas Sosial Kampung Anak Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 65–80. <https://doi.org/10.15642/jik.2018.8.1.65-80>
- Probisiwi, T. (2015). Pedofilia dan kekerasan seksual: masalah dan perlindungan terhadap anak. *B2P3KS Kementerian Sosial RI*. 29–40.
- Anarta, F. dkk. (2022). Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 485. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.37834>
- Ramadani, Andi. (2021). Analisis Hukum Terhadap Pendampingan Anak Sebagai Korban Kekerasan Seksual Oleh Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Di Kabupaten Maros. *Tesis Magister Ilmu Hukum Universitas Sultan Hasanuddin Makassar*.
- Arliman S, L. (2018). Peran Komisi Pelindungan Anak Indonesia Untuk Mewujudkan Perlindungan Anak Di Indonesia. *Jurnal Hukum Respublica*, 17(2), 193–214. <https://doi.org/10.31849/respublica.v17i2.1932>
- DiLillo, D., Fortier, M., & Perry, A. (2014). *Child abuse and neglect psychology , department of Faculty Publications , department of child abuse and neglect. November 2005*.
- Sidiq, Umar (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/> Metode Penelitian kualitatif pada penelitian pendidikan.pdf
- Easton, S. D., Kong, etc. (2019). Child sexual abuse and depression in late life for men: A population-based, longitudinal analysis. *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences*, 74(5), 842–852. <https://doi.org/10.1093/geronb/gbx114>
- Harjoni. (2021). *Power dalam Kekerasan Seksual ( Kajian Teori Michel Foucoult dan Johan Galtung )*. 3(2), 205–218.
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hawari, D. (2013). *Kekerasan seksual pada anak*. UI-Press.
- Ikhsan, E. (2002). Beberapa Catatan Tentang Konvensi Hak Anak. *USU Digital Library, January 2002*, 1–21.
- Kartika, D., & Zaky, M. (2020). Analisis Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi terhadap Pornografi dan Pornoaksi di Asrama POLRI X. 4, 165–176.
- Korban, P. (2018). *Fenomena Kekerasan Seksual terhadap Anak di Ranah*

- Domestik dan Upaya Penanganan Korban*. 101–114.
- Kumalasari, F. (2022). *Dampak Kekerasan Seksual di Ranah Domestik terhadap Perkembangan Remaja*. 77–92. [https://repository.uksw.edu/handle/123456789/27710%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27710/8/T1\\_802018081\\_LAMPIRAN.pdf](https://repository.uksw.edu/handle/123456789/27710%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27710/8/T1_802018081_LAMPIRAN.pdf)
- Kusumawardhani, Y. (2019). *Panduan penanganan kasus anak multidisiplin yang berpusat pada anak* (T. Sudrajat (ed.)). Yayasan Sayangi Tunas Cilik.
- Laode Anhusadar. (2016). Fenomena Kekerasan Seksual Terhadap Anak. *Shautut Tarbiyah*, 22(2), 51–68.
- Lestari, D. P. (2018). Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia (Kpai) Dalam Perlindungan Korban Kekerasan Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(2). <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.315-338>
- Lewoleba, K. K., & Fahrozi, M. H. (2020). Studi faktor-faktor terjadinya tindakan kekerasan seksual pada anak-anak 2(1), 27–48.
- Margaret, M. (2012). *Community Policing Sebagai Bentuk Pengendalian Sosial*. 4(1927), 1026–1032.
- Melati, D. P. (2016). Implementasi Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1), 33–48. <https://doi.org/10.25041/flatjustisia.v9no1.586>
- Mufida, M. (2015). *Metode Penelitian*. 24–31. [http://etheses.uin-malang.ac.id/1503/7/09410166\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1503/7/09410166_Bab_3.pdf)
- Muri, Y. A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. KENCANA.
- Nawang Sari, I. P. (2017). Penerapan Teknik Imaginative Pretend Play Terhadap Penanganan Masalah Perilaku Agresif Anak Korban Kekerasan Seksual Di Bandung. *Pekerjaan Sosial*, 16(1). <https://doi.org/10.31595/peksos.v16i1.99>
- Ningsih, E. S. B., & Hennyati, S. (2018a). Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang. *Midwife Journal*, 4(02), 56–65. <http://jurnal.ibijabar.org/kekerasan-seksual-pada-anak-di-kabupaten-karawang/>
- Ningsih, E. S. B., & Hennyati, S. (2018b). Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang [Sexual Violence of Children In Karawang District]. *Midwife Journal*, 4(02), 56–65. <http://jurnal.ibijabar.org/kekerasan-seksual-pada-anak-di-kabupaten-karawang/>
- Noviana, I. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya Child Sexual Abuse: Impact and Hendling. *Sosio Informa*, 1(1), 14. <http://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/download/87/55>
- Pebriaisyah, B. F.. (2022). Kekerasan Seksual Di Lembaga Pendidikan Keagamaan: Relasi Kuasa Kyai Terhadap Santri Perempuan Di Pesantren. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender*, 18(2), 33–42. <https://doi.org/10.15408/harkat.v18i2.26183>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press*, 1, 1–29.
- Simon, V. A., Barnett, D., Smith, E., Mucka, L., & Willis, D. (2017). Caregivers'

abuse stigmatization and their views of mental health treatment following child sexual abuse. *Child Abuse and Neglect*, 70(March), 331–341. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2017.06.024>

- Sri, S. (2018). Penguatan Dukungan Sosial Keluarga Melalui Kelompok Home Sharing Dalam Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual Di Kampung Tajurhalang Kabupaten Cianjur Prov. Jawa Barat. *Pekerjaan Sosial*, 17(1), 78–103. <https://doi.org/10.31595/peksos.v17i1.130>
- Tursilarini, T. Y. (2016). Inses: Kekerasan Seksual dalam Rumahtangga terhadap Anak Perempuan Incest: Domestic Sexual Violence against the Girls Tateki Yoga Tursilarini. *Jurnal PKS*, 15(2), 165–178.
- Widyaswari, M., Hardika, H., & Dayati, U. (2021). Strategi Pendampingan Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak Korban Kekerasan di Kota Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(1), 34. <https://doi.org/10.17977/um041v16i1p34-46>
- Yuna, S. (2006). Metodologi Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 76–80.

#### Tesis

- Anggoro, P.W.(2017). Korban Kekerasan Seksual: Studi Kasus Penyimpangan Seksual Terhadap Anak Di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta. Magister Ilmu Hukum Sekolah PascaSarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Yuniyanti, E. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kekerasan Seksual terhadap Anak di Pusat Pelayanan Terpadu Kota Semarang. Program Studi Kesehatan Masyarakat PascaSarjana Universitas Negeri Semarang.